

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dengan rata-rata 77,86 dan tingkat kecenderungan termasuk kategori tinggi sebanyak 69,4%.
2. Hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan dengan rata-rata 60,91 dan tingkat kecenderungan termasuk kategori cukup sebanyak 74,3 %.
3. Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit siswa kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan. Dengan demikian, bahwa hasil belajar dasar kecantikan kulit yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari pada hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit yang diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

B. Implikasi

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada penelitian ini di Kelas X Tata Kecantikan SMK Negeri 8 Medan pada mata pelajaran Dasar kecantikan kulit dengan materi anatomi kuku sangat efektif karena dapat meningkatkan efektifitas siswa dan

motivasi siswa didalam meningkatkan kompetensi yang akan dicapai. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Negeri 8 Medan cenderung masih banyak yang menggunakan metode ceramah, yang menyebabkan suasana belajar menjadi pasif dan monoton. Proses belajar akan lebih baik jika para guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya dengan mengikuti proses pembelajaran yang disampaikan guru. Guru tidak lagi bertindak sebagai informan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diharapkan hasil belajar siswa pada materi anatomi kuku akan semakin meningkat.

C. Saran

1. Diharapkan guru selalumenggunakan Model Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada matapelajaran dasar kecantikan kulit sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.
2. Tingkat kecenderungan hasil belajar siswa rata-rata masih banyak dalam kategori cukup, oleh karena itu sebaiknya guru dapat membuat variasi mengajar yang menarik perhatian, memotivasi siswa dan membuat siswa lebih aktif sehingga proses belajar mengajarkan lebih baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dari hasil penelitian ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Dasar Kecantikan Kulit sehingga diharapkan pengajar menggalipotensi model-model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.